

# STRATEGI PENGELOLAAN KUALITAS AIR BATANG ANAI DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Risa Yunistia<sup>1</sup>, Suparno<sup>2</sup>, Harfiandri Damanhuri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Pascasarjana Sumberdaya Perairan, Pesisir, dan Kelautan

<sup>2</sup>Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Universitas Bung Hatta, Padang

Email: [risayunistia99@gmail.com](mailto:risayunistia99@gmail.com)

## ABSTRAK

Batang Anai merupakan salah satu sungai besar dan terpanjang di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Aliran Batang Anai melalui wilayah Kabupaten Tanah Datar dan bermuara di Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan dari penelitian adalah menganalisa strategi pengelolaan kualitas air Batang Anai di Kabupaten Padang Pariaman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah analisa SWOT. Strategi pengelolaan kualitas air Batang Anai di Kabupaten Padang Pariaman adalah adanya kebijakan pengendalian pencemaran air sungai dalam bentuk Perda Pemerintah Provinsi/Kabupaten; pembinaan dan pengawasan yang ketat terhadap industri dan masyarakat yang membuang limbah ke sungai; pemantapan program sungai bersih; dan pengembangan mata pencaharian alternatif masyarakat di sepanjang aliran Sungai Batang Anai meliputi wisata sungai dan budidaya perikanan.

Kata Kunci : Strategi, pengelolaan, kualitas air, Batang Anai

## PENDAHULUAN

Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari daerah hulu menuju daerah muara. Sungai berfungsi untuk mengumpulkan air hujan dalam wilayah tertentu dan mengalirkannya ke muara dan sungai merupakan salah satu pemasok air terbesar bagi makhluk hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan.

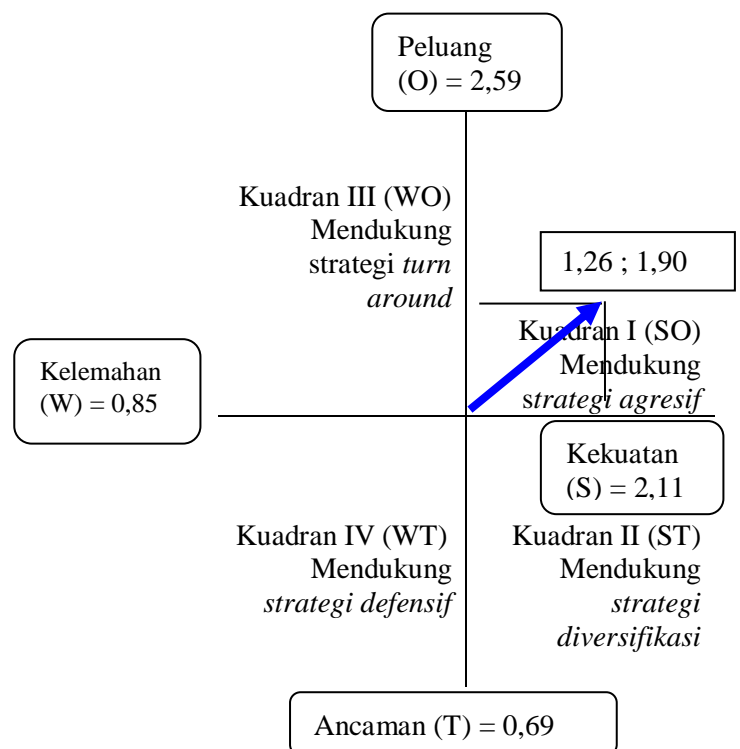
Kabupaten Padang Pariaman mempunyai luas 1.343,09 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 17 kecamatan. Kabupaten Padang Pariaman mempunyai penduduk 433 018 jiwa, kepadatan penduduk 322 jiwa/km<sup>2</sup> dan mempunyai pertumbuhan penduduk 0,74 / tahun. Sungai Batang Anai merupakan salah satu sungai yang paling panjang dan besar di Kabupaten Padang Pariaman. Panjang Sungainya 54,6 km dengan melewati Kecamatan 2 x 11 Anam Lingsuang, Kec. Lubuak Aluang dan Kec. Batang Anai [1]. Aktifitas masyarakat sepanjang Batang Anai adalah berkebunan, ke hutan, perikanan budidaya, pelabuhan perikanan, penambahan pasir, pemukiman, dan industri

## METODE

Penelitian ini dilakukan di perairan Batang Anai dengan Stasiun I (Bendungan Batang Anai, Stasiun II (Jembatan Pasar Usang) dan Stasiun III (muara Batang Anai). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dikumpulkan langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Data yang diperoleh dari wawancara diolah dengan software Microsoft [2]. Data Strategi Pengelolaan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan Analisis SWOT untuk melihat faktor Internal dan Eksternal[3].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pengelolaan kualitas air di Batang Anai sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan kualitas air, faktor internal adalah kekuatan yang dapat dimanfaatkan dan kelemahan yang menjadi kendala. Analisis lingkungan eksternal mengkaji beberapa faktor luar yang mempengaruhi pengelolaan kualitas air dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner terhadap responden di lapangan diperoleh faktor – faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas air. Identifikasi faktor – faktor eksternal dikelompokkan menjadi faktor peluang dan ancaman.



Gambar. 1. Kuadran Strategi Pengelolaan Kualitas Air di

## Batang Anai

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan kuadran strategi pengelolaan kualitas air di Batang Anai dimana didapati strategi yang baik untuk dilaksanakan adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal yang ada (Strategi S – O). Nilai 1,26;1,90 berada di posisi kuadran I yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan, dimana strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*growth oriented strategy*). Strategi pengelolaan kualitas air di peroleh dengan menggunakan matrik SWOT. Matrik SWOT merupakan tahap pencocokan untuk menghasilkan alternatif apa yang sesuai dilakukan dalam pengelolaan kualitas air dengan melihat kekuatan(S), kelemahan(W), peluang (O) dan ancaman(T).

Strategi pengembangan kualitas air di Batang Anai dapat dilihat pada strategi SO (Kuadran I), sesuai dengan posisi kuadran strategi yang cocok dilaksanakan yaitu menghasilkan Strategi pengelolaan kualitas air Batang Anai di Kabupaten Padang Pariaman adalah adanya kebijakan pengendalian pencemaran air sungai dalam bentuk Perda Provinsi dan Perda Kabupaten; pembinaan dan pengawasan yang ketat terhadap industri dan masyarakat yang membuang limbah ke sungai; pemantapan program sungai bersih; dan pengembangan mata pencaharian alternatif (MPA) masyarakat di sepanjang aliran Sungai Batang Anai yang meliputi kegiatan wisata sungai dan budidaya perikanan.

Penelitian tentang strategi pengendalian pencemaran air Sungai Pepe di Kabupaten Boyolali bahwa dari analisa SWOT skor tertinggi tentang kebijakan pengendalian pencemaran dari penegak hukum disertai pembinaan dan pengawasan serta peran masyarakat mampu mengurangi tingkat pencemaran sungai [4]. Sementara penelitian analisis kualitas air Sungai Batanghari Berkelanjutan di Kota Jambi bahwa stategi pengelolaan yang dapat dilakukan adalah menjadikan Sungai Batanghari sebagai kawasan wisata perairan, implementasi kebijakan tentang pengendalian pencemaran, meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah, meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pembuangan air limbah, membuat IPAL komunal dan IPAL home industri dan menetapkan daya tampung beban pencemaran air [5].

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis SWOT diperoleh strategi pengelolaan kualitas air Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman adalah adanya kebijakan pengendalian pencemaran air sungai dalam bentuk Perda Pemerintah Provinsi/Kabupaten; pembinaan dan pengawasan yang ketat terhadap industri dan masyarakat yang membuang limbah ke sungai; pemantapan program sungai bersih; dan pengembangan mata pencaharian alternatif (MPA) masyarakat di sepanjang aliran Sungai Batang Anai seperti; wisata sungai dan budidaya perikanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS Kabupaten Padang Pariaman. 2022. Kabupaten Padang Pariaman dalam Angka 2022. BPS Padang Pariaman.
- [2] Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung, CV Alfabeta.
- [3] Rangkuti, F. 2006. *Analisa SWOT untuk Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [4] Rosiana, R.M, F. S. Handayani, S. Qomariah. 2016. Strategi Pengendalian Pencemaran Air Sungai Pepe. *E-Jurnal Matriks Teknik Sipil* Vol. 5 : 562-569.
- [5] Rahayu, E, E. Wiriani, H. Yarifudin & Jalius. Analisis Kualitas Air Sungai Batanghari Berkelanjutan di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*. Vol (1) : 123-141.